

RINGKASAN

WAHYU RIZKI RAGAWAN. Studi Kelayakan Finansial Usaha Olahan Bandeng (*Chanos chanos*) di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur (dibawah bimbingan **Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP** dan **Dr. Ir. Mimit Primyastanto, MP**).

Sejak ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat seperti saat ini, usaha dalam pengolahan ikan pun ikut berkembang dengan makin banyaknya peralatan mekanis yang digunakan dalam proses pengolahan tersebut. Sehingga dengan peralatan yang cukup modern, proses pengolahan menjadi lebih cepat, dapat memperbanyak produksi akhir, serta mampu memperbaiki mutu hasil olahan, seperti contohnya bandeng asap, pindang bandeng, bandeng duri lunak, bandeng *brended*, pepes bandeng, bandeng bakar, dan berbagai olahan dari jenis komoditas perikanan lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2015 di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Mengetahui profil usaha olahan bandeng. 2). Menganalisis Kelayakan Finansial jangka pendek usaha olahan bandeng. 3). Menganalisis Kelayakan Finansial jangka panjang usaha olahan bandeng.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. pemilihan lokasi penelitian dan responden dilakukan secara sengaja (Purposive). Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner. Jenis dan sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengetahui profil usaha olahan bandeng sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui aspek finansial jangka pendek dan analisis jangka panjang.

Profil usaha pada usaha olahan bandeng meliputi gambaran umum usaha dan sejarah berdirinya usaha, sarana dan prasarana usaha, dan proses pembuatan olahan bandeng presto dan otak otak bandeng.

Aspek finansial meliputi jangka pendek pada usaha olahan bandeng di Desa Kalanganyar, kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Usaha olahan bandeng ini menghitung rata rata di Desa kalanganyar selama setahun. Hasil analisis finansial jangka pendek usaha olahan bandeng layak untuk diusahakan/dijalankan. Analisis jangka pendek selama setahun pada usaha ini rata-rata penerimaan sebesar Rp 117.840.000, nilai *RC ratio* sebesar 1,2348, keuntungan sebesar Rp 14.694.542 keuntungan setelah zakat Rp. 14.604.026,80, *REC* sebesar 61,59%, *BEP unit 1* (presto) sebanyak 1.540 ekor bandeng dan *BEP unit 2* (otak-otak) sebanyak 565 dan *BEP sales* sebesar Rp 14.389.012,21.

Aspek finansial meliputi jangka panjang pada usaha olahan bandeng di Desa Kalanganyar, kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Usaha olahan bandeng ini menghitung rata rata di Desa kalanganyar selama setahun. Hasil analisis jangka panjang selama sepuluh tahun (2016 - 2025), rata-rata pemilik usaha melakukan penambahan investasi sebesar Rp 9.456.025, dengan *net present value* sebesar Rp 65.339.112, *net benefit cost ratio* sebesar 8.802, *internal rate of return* sebesar 159% dan *payback periode* waktu pengembalian modal sekitar 0,81 tahun.

Saran yang diberikan peneliti sebagai bahan masukan bagi perkembangan usaha berdasarkan hasil dari penelitian olahan bandeng di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo adalah 1). Menambah diversifikasi produk olahan bandeng untuk meningkatkan pemasukan pemilik usaha dan menanmbah minat beli konsumen, 2). Membeli bahan baku ikan bandeng di pasar ikan atau pada tangan pertama supaya pengeluaran bisa lebih ditekan lagi, 3). Perlu diadakan penyuluhan atau pelatihan yang berkelanjutan dari pemerintah tentang olahan perikanan dan diversifikasinya untuk meningkatkan perekonomian penduduk setempat, dan 4). Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang potensi dan peluang usaha olahan bandeng di Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

